PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

(Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana)

NESA VINDITASIA MANDIRI

B1021211094

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nesa VindiTasia Mandiri
NIM	: B1021211094
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh Kualitas Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Juli 2025



Nesa VindiTasia Mandiri

NIM. B1021211094

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis

NESA VINDITASIA MANDIRI
NIM B1021211094

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 22 Juli 2025

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Prof . Dr. Hj Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001	29/7/2025	
2	Pembimbing 2	Dr. Ahmad Shalahuddin, S.E., M.M. NIP. 196909032000031001	29/7/2025	
3	Penguji 1	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	5/8/2025	
4	Penguji 2	Uray Ndaru Mustika S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	29/7/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 AUG 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Gintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nesa VindiTasia Mandiri
NIM	: B1021211094
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 22 Juli 2025
Judul Skripsi	: Pengaruh Kualitas Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 14 Juli 2025



Nesa VindiTasia Mandiri

NIM. B102121109

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, anugerah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kualitas Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi" Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan begitu banyak dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bimbingan yang diberikan sangat berarti dalam membantu penulis memahami serta menyelesaikan penelitian ini dengan lebih baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan akademik ini. Dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan telah menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Wenny Febrianti S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Ibu Prof . Dr. Hj Giriati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ahmad Shalahuddin, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing 2 sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Uray Ndaru Mustika S.E., M.M. dan Miss Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Tanjungpura khususnya Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.
10. Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini, yang selalu memberikan harapan dan muzijat diwaktu yang tepat ditengah keputusasaan penulis. Terima kasih karena sudah selalu menolong dan membimbing penulis untuk tidak menyerah pada setiap persoalan pasti selalu ada jalan keluar. Terima kasih untuk kekuatan, kemampuan dan kesehatan yang selalu penulis rasakan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak Yohanes, S.Pd.K. dan ibu Omega Winarni, S.Pd. terima kasih sudah selalu berjuang, mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis, terima kasih sudah selalu mendukung dalam hal apapun, perjuangan kalian sangat luar biasa dan sangat berjasa dalam hidup penulis serta selalu memberikan semangat, materi, cinta kasih, dan pengertian hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, serta untuk adik penulis tercinta Visi Jessica Mandiri dan seluruh saudara, keluarga yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Partner tersayang yang tak kalah penting kehadiran nya, Wely Dap. Terima kasih sudah menemani dan selalu mensuport dari awal penulis masuk ke dalam perkuliahan ini hingga menyelesaikan skripsi ini. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik waktu, maupun materi, serta selalu mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, dan memberi semangat untuk terus maju dan membuat semuanya terasa baik-baik saja. Harapan penulis semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang telah kita impikan.
13. Kepada kakak-kakak, saudara, keluarga dan jemaat yang berada di GBI Karya Baru yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua Doa, semangat, motivasi, suport, yang sudah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada bestie-bestie seperjuangan penulis khususnya anggota Royal Grills Khoirun Nisa, Widya Widi Astuti dan Yuliani Alfiani Villye Apriani Putri yang selalu membersamai dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, semangat, saran, serta kebersamaan selama perkuliahan.
15. Kepada teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi ini yaitu Litsca Odorifera Tanyukng, Selvia Fani, Nurdiana, Ratih Purwasih, dan Majesty Teodora Manurung, terima kasih sudah membantu, memberikan semangat, memberikan informasi, meluangkan waktu serta selalu mendukung penulis selama mengerjakan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis.
17. Terakhir, Kepada diri saya sendiri terima kasih atas segala usaha, ketekunan, dan keberanian untuk terus melangkah meskipun banyak rintangan yang menghadang. Terima kasih telah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian diperjalanan panjang ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus untuk menjadi batu sandaranmu dan sumber kekuatan. Setiap tantangan yang dilewati telah membentuk diri

menjadi lebih kuat dan lebih siap menghadapi masa depan. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah skripsi, tetapi juga tentang tumbuh dan belajar menjadi pribadi yang lebih baik.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian dari berbagai pihak yang mendukung penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan ataupun kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun dengan harapan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu semua pihak.

Pontianak, 14 Juli 2025



Nesa VindiTasia Mandiri
NIM. B1021211094

Pengaruh Kualitas Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi

Oleh

Nesa VindiTasia Mandiri

(B1021211094)

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan, serta menguji peran leverage sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Integritas laporan keuangan merupakan elemen penting dalam menjamin keandalan informasi keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Sampel terdiri dari 40 perusahaan sub-sektor *consumer non-cyclicals* yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, Financial Distress berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Leverage tidak mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan, Leverege mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh Financial Distress terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini memberikan implikasi bagi perusahaan dan pemangku kepentingan untuk lebih memperhatikan kondisi keuangan serta struktur modal dalam menjaga integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Financial Distress, Leverage, Integritas Laporan Keuangan, *Moderated Regression Analysis*

The Effect of Audit Quality and Financial Distress on Financial Statement Integrity with Leverage as a Moderating Variable

By

Nesa VindiTasia Mandiri

(B1021211094)

Management Study Program
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit quality and financial distress on the integrity of financial statements, and to examine the role of leverage as a moderating variable in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. The integrity of financial statements is an important element in ensuring the reliability of financial information presented to stakeholders. This research uses a quantitative approach with the Moderated Regression Analysis (MRA) method. The sample consisted of 40 consumer non-cyclicals sub-sector companies selected by purposive sampling. The results showed that Audit Quality has a significant positive effect on the integrity of financial statements, Financial Distress has a negative and significant effect on the integrity of financial statements. Leverage is unable to moderate (strengthen) the effect of audit quality on the integrity of financial statements, Leverege is able to moderate (strengthen) the effect of Financial Distress on the integrity of financial statements. These findings provide implications for companies and stakeholders to pay more attention to financial conditions and capital structure in maintaining the integrity of financial statements.

Keywords*: Audit Quality, Financial Distress, Leverage, Financial Statement Integrity, Moderated Regression Analysis*

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Integritas laporan keuangan memiliki peranan penting dalam dunia bisnis modern karena menjadi acuan utama bagi pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, regulator, dan masyarakat dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi ditandai dengan penyajian informasi yang akurat, jujur, dan bebas dari bias. Namun, sejumlah kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia, seperti PT Tiga Pilar Sejahtera Food dan PT Tirta Amarta Bottling, mencerminkan lemahnya integritas dalam penyajian informasi keuangan. Praktik semacam ini mengancam kepercayaan publik dan kestabilan pasar modal.

Sektor *consumer non-cyclicals*, khususnya industri makanan dan minuman, menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena sektor tersebut tergolong defensif dan memiliki permintaan yang relatif stabil meskipun terjadi krisis ekonomi. Namun demikian, tekanan biaya bahan baku, risiko keuangan, serta tingginya penggunaan utang oleh beberapa perusahaan di sektor ini dapat mempengaruhi kualitas informasi dalam laporan keuangan. Tekanan tersebut dapat menimbulkan potensi manipulasi informasi akuntansi, khususnya saat perusahaan menghadapi kondisi financial distress.

Dalam konteks tersebut, kualitas audit menjadi faktor penting yang dapat memperkuat integritas laporan keuangan melalui pengawasan independen dan profesional. Di sisi lain, leverage sebagai indikator struktur modal juga dapat memberikan tekanan tambahan pada perusahaan yang berisiko tinggi untuk melakukan distorsi informasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh kualitas audit dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan, serta menguji apakah leverage dapat

memoderasi hubungan tersebut pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh financial distress terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis apakah leverage mampu memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis apakah leverage mampu memoderasi pengaruh financial distress terhadap integritas laporan keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Sumber data berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, menghasilkan 40 perusahaan sebagai sampel penelitian. Periode observasi dilakukan selama tahun 2020–2024.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan financial distress, variabel dependen adalah integritas laporan keuangan, dan leverage digunakan sebagai variabel moderasi. Financial distress diukur menggunakan metode Altman *Z-Score*, kualitas audit menggunakan variabel dummy berdasarkan afiliasi auditor (*Big Four* atau *non-Big Four*), leverage diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan integritas laporan keuangan diproksi dengan *Market to Book Value* (MBV). Teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak *Eviews* 12.

4. Hasil Penelitian

a. Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05.
b. Financial distress berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan keuangan perusahaan, semakin rendah integritas laporan keuangannya.
c. Leverage tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan, dengan hasil uji interaksi yang tidak signifikan.
d. Leverage mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh financial distress terhadap integritas laporan keuangan, menunjukkan bahwa perusahaan dengan leverage tinggi dan kondisi distress cenderung lebih rentan terhadap penurunan integritas pelaporan.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan *financial distress* secara signifikan memengaruhi integritas laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi, khususnya dari auditor *Big Four*, terbukti meningkatkan transparansi dan akurasi informasi keuangan. Sebaliknya, kondisi financial distress menurunkan integritas karena adanya tekanan untuk mempertahankan citra keuangan. Leverage sebagai variabel moderasi hanya efektif dalam memperkuat pengaruh financial distress terhadap integritas laporan keuangan, namun tidak berpengaruh dalam hubungan antara kualitas audit dan integritas laporan.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan agar meningkatkan kualitas audit sebagai upaya menjaga kepercayaan publik serta mengelola struktur modal dan kondisi keuangan secara hati-hati untuk menghindari manipulasi laporan. Bagi investor, hasil ini dapat digunakan untuk mengevaluasi risiko laporan keuangan sebelum melakukan investasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya sehingga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.2.1 Pernyataan Masalah 9
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Kontribusi Penelitian 11
1.4.1 Kontribusi Teoritis 11
1.4.2 Kontribusi Praktis 11
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Landasan Teori 14
2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*) 14
2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*) 16
2.1.3 Integritas Laporan Keuangan 17
2.1.4 Kualitas Audit 19
2.1.5 Financial Distress 21
2.1.6 Leverage 22
2.2 Kajian Empiris 24
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 28

2.3.1. Kerangka Konseptual 28
2.3.2. Hipotesis Penelitian 28
2.3.2.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan .. 28
2.3.2.2 Pengaruh *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan 29
2.3.2.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi 30
2.3.2.4 Pengaruh *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi 31
BAB III METODE PENELITIAN..... 33
3.1. Bentuk Penelitian..... 33
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 33
3.3. Data..... 33
3.4. Populasi dan Sampel..... 34
3.5. Variabel Penelitian 37
3.5.1 Definisi Variabel 37
3.5.2 Definisi Operasional Variabel 40
3.6. Metode Analisis 42
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 43
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel 43
3.6.2.1 Uji Pemilihan Model Data Panel..... 46
3.6.3 Analisis Regresi Moderasi 48
3.6.4 UIji Asumsi Klasik..... 49
3.6.4.1 UIji Normalitas..... 49
3.6.4.2 UIji Muiltikolinearitas..... 50
3.6.4.3 UIji Heteroskedastisitas..... 51
3.6.4.4 UIji Auitokorelasi..... 51
3.6.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda 52
3.6.5 Pengujian Hipotesis 53
3.6.5.1 UIji Signifikansi Simuiltan (UIji F) 53
3.6.5.2 UIji Koefisien Determinasi 54
3.6.5.3 UIji Signifikansi Parsial (UIji t) 54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 56

4.1 Hasil Penelitian 56
4.1.1 Analisis Deskriptif 56
4.1.2 Analisis Regresi Data Panel 58
4.1.2.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel 59
4.1.2.2 Hasil Uji Regresi Data Panel 61
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 65
4.1.3.1 Uji Normalitas 65
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas 67
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas 67
4.1.2.4 Uji Autokorelasi 68
4.1.4 Uji Hipotesis 69
4.1.4.1 Uji F (Simultan) 69
4.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 70
4.1.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji T) 71
4.2 Pembahasan 72
4.2.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan 73
4.2.2 Pengaruh Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan ... 74
4.2.3 Pengaruh Leverage dalam Memoderasi Hubungan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan 75
4.2.4 Pengaruh Leverage dalam Memoderasi Hubungan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan 76
BAB V PENUTUP 77
5.1 Kesimpulan 77
5.2 Rekomendasi 78
5.3 Keterbatasan Penelitian 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sample 35
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan 35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel 40
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 56
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow 59
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman 60
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow 60
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman 61
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi FEM Persamaan I 62
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi FEM Persamaan II 64
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas 67
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas 68
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi 68
Tabel 4.11 Ringkasan Pengujian Hipotesis 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 28
Gambar 4.1 Grafik Histogram-Uji Normalitas.....66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 88
Lampiran 2. Data Penelitian 89
Lampiran 3. Uji Analisis Statistik Deskriptif 93
Lampiran 4. Uji Model Regresi 93
Lampiran 5. Uji Pemilihan Model 96
Lampiran 6. Uji Regresi 97

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen pada penggunaan aset yang dikelola (Akmalia, 2022). Informasi yang disajikan pada laporan keuangan harus berdasarkan dari data yang akurat dan faktual agar dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya, yang dikenal dengan keandalan pelaporan keuangan (Sherina & Wijaya, 2023). Keandalan laporan keuangan ditentukan oleh karakteristik kualitas laporan keuangan, yang mencakup karakteristik utama relevansi dan refleksi yang sebenarnya, serta karakteristik pendukung yaitu transparansi dan keterbandingan. Laporan keuangan digunakan oleh setiap pemangku kepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, sementara keandalan laporan keuangan mencerminkan dampak dari keputusan tersebut. Integritas pelaporan keuangan merujuk pada penyajian informasi secara jujur tanpa adanya distorsi atau penyembunyian data. Informasi yang disampaikan harus disajikan dengan jelas dan akurat (Parinduri *et al*., 2018).

Berdasarkan PSAK Nomor 1 Tahun 2015, laporan keuangan merupakan suatu informasi yang disusun secara terstruktur untuk menggambarkan kinerja serta posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan berperan sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Chariri & Ghozali (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan memainkan peran penting dalam menjaga hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, khususnya mereka yang memengaruhi ketersediaan sumber daya operasional perusahaan, seperti pemilik, karyawan, dan pelanggan. Laporan keuangan membagikan informasi terkait kondisi serta kinerja keuangan perusahaan itu sebabnya jadi sangat penting sehingga penyusunan laporan keuangan yang berkualitas memerluhkan perisapan yang baik. Dengan demikian, laporan keuangan yang disajikan harus wajar dan mengikuti prinsip moral yang jujur dan tidak memihak.

Integritas laporan keuangan berperan penting pada perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di bursa efek serta mempunyai

saham yang diperdagangkan di masyarakat. Hal ini disebabkan dari pentingnya informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan sebagai dasar utama untuk pengambilan keputusan keuangan (Dewi & Putra, 2016). Integritas laporan keuangan sebagai indikator untuk menilai tingkat akurasi serta keandalan informasi yang disajikan pada laporan keuangan. Berdasarkan IASB (*International Accounting Standard Board*), laporan keuangan harus memiliki 2 kualitas utama, yaitu *faithful representation* (penyajian yang andal) dan *relevance* (relevansi), yang berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan Fajaryani (2015).

Pada penelitian (Fahrianti Octaviony, 2024) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berintegritas wajib sesuai baik dari kualitas *reliability*, yang meliputi tiga aspek utama, yaitu *neutrality*, *representational faithfulness*, dan *verifiability*. Banyaknya perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara integritas, yang membuat informasi yang tercantum pada laporan tersebut menjadi kurang dapat diandalkan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakadilan bagi berbagai pihak yang menggunakannya. Berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2, integritas laporan keuangan merujuk terhadap penyajian informasi pada laporan keuangan suatu entitas yang valid, wajar, serta akurat. Informasi pada laporan keuangan dikatakan bermanfaat untuk pengambilan keputusan jika sesuai dua karakteristik utama, yakni relevansi serta keandalan (*reliability*).

Integritas dalam laporan keuangan memiliki manfaat bagi banyak pihak terutama pemangku kepentingan seperti kreditur, penanam modal, stakeholder, serta pemerintah yang membutuhkan informasi akurat dalam mengambil keputusan bisnis (Ario *et al*., 2020). Namun, pengusaha yang memiliki berbagai tujuan, terutama kepentingan komersial, cenderung mengabaikan integritas laporan keuangan tanpa mempertimbangkan kepentingan pihak lain. Hal ini berakibat pada berbagai perusahaan ikut serta dalam skandal kecurangan pelaporan keuangan (Raza et al., 2023).

Pada penelitian Siswantoro (2020) Mayoritas pelanggaran kecurangan melibatkan pimpinan tingkat atas. "*Tone at the top*" merupakan bentuk penipuan yang dilakukan oleh para pemimpin. Tekanan dari manajemen dapat mendorong

bawahan untuk melanggar aturan, sementara manipulasi data dalam laporan keuangan kuartal yang dianggap sepele sering menjadi titik awal penipuan yang berkembang menjadi laporan keuangan tahunan yang sangat menyesatkan. Tekanan yang berasal dari tingkat manajemen dapat mendorong bawahan untuk melanggar aturan yang berlaku. Kecurangan dalam laporan keuangan sering kali berawal dari manipulasi data dalam laporan keuangan triwulanan yang tampak sepele, tetapi kemudian berkembang menjadi pelanggaran yang lebih besar, sehingga menghasilkan laporan keuangan tahunan yang secara substansial menyesatkan. Frekuensi terjadinya manipulasi data keuangan menunjukkan bahwa laporan keuangan dengan tingkat integritas yang rendah dapat memberikan informasi yang tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Meskipun persentase kecurangan dalam penyajian laporan keuangan relatif lebih rendah dibandingkan dengan bentuk kecurangan lainnya, dampak kerugian yang ditimbulkan, jika ditinjau dari nilai tengah kerugian (*median loss*), cenderung lebih besar. Kecurangan dalam laporan keuangan adalah ancaman signifikan pada keberlanjutan serta efisiensi pasar modal, karena dapat mengurangi kepercayaan publik serta memberikan informasi yang tidak benar bagi para pelaku pasar (Wang et al., 2024).

Sektor *consumer non-cyclicals* merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena mencakup industri yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat, seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, dan barang konsumsi lainnya. Produk dari sektor ini cenderung tetap dibutuhkan meskipun kondisi ekonomi sedang mengalami fluktuasi, sehingga dianggap relatif stabil dibandingkan sektor lain. Stabilitas tersebut menjadikan sektor ini sebagai salah satu pilihan utama bagi investor yang mencari portofolio dengan risiko rendah hingga sedang. Dengan salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman, ialah PT. Mayora Indah Tbk, yang berperan sebagai produsen utama di sektor tersebut. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk kenaikan harga bahan baku yang signifikan, yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Meningkatnya harga bahan baku global seperti gula dan minyak nabati semakin memberikan tekanan pada arus kas

perusahaan.Hal ini dapat meningkatkan risiko pelaporan keuangan yang tidak sepenuhnya transparan, terutama dalam menjaga citra keuangan yang baik.

Menurut *FitchRatings* menyatakan prospek peringkat telah direvisi dari stabil menjadi negatif pada Juli 2022 karena harga komoditas yang tinggi dan meningkatnya tekanan inflasi yang berkepanjangan dapat menghambat pemulihan PT Mayora Indah Tbk. Risiko ini sebagian diimbangi oleh rendahnya leverage Mayora dan posisi terdepan di pasar. Hal ini memungkinkan untuk membebankan sebagian biaya bahan baku yang lebih tinggi kepada pelanggan melalui kenaikan harga secara bertahap tanpa menimbulkan kerugian permintaan yang signifikan. Afirmasi tersebut mencerminkan ekspektasi Fitch Ratings bahwa tekanan terhadap margin *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA), digunakan untuk melihat profitabilitas operasional murni suatu perusahaan. Dengan mengeluarkan elemen-elemen non-operasional dan non-kas, kita bisa fokus menilai kinerja dasar bisnis tanpa terganggu oleh struktur pembiayaan, strategi pajak, atau umur aset, dan arus kas bebas (FCF) Mayora akan berkurang pada tahun 2022 dan pulih secara bertahap pada tahun 2023. Penggerak Peringkat Utama Margin Tertekan: *Fitch* memperkirakan marjin EBITDA Mayora akan tetap tertekan dalam jangka pendek, pada efek sisa dari harga bahan baku yang tinggi di 1H22. Pemulihan EBITDA harus bertahap dengan margin 9% pada tahun 2022 (1Q22: 8,7%) dan 11% pada tahun 2023. Harga komoditas telah turun sejak Juni 2022, tetapi kami memperkirakan dampaknya terhadap Mayora akan tertunda dua hingga tiga bulan mengingat persediaan bahan baku siaga dan kontrak pemasok yang belum terpenuhi. Namun, harga komoditas yang lebih tinggi dari estimasi *Fitch* akan memberi tekanan pada profil kredit Mayora.

Fitch Ratings Indonesia sudah memperbarui *outlook* peringkat nasional jangka panjang PT Mayora Indah Tbk dari negatif menjadi stabil, sekaligus mempertahankan peringkat pada level 'AA(idn)'. Selain itu, *Fitch* juga memutuskan untuk menarik peringkat perusahaan tersebut. Perubahan *Outlook* ini mencerminkan proyeksi *Fitch* bahwa margin EBITDA Mayora akan tetap di atas 10%, dengan rasio EBITDA net leverage yang tetap rendah, yaitu di bawah 1,0x pada tahun 2023 dan 2024. Peringkat Mayora juga didukung oleh kekuatan merek,

posisi pasar yang solid, serta portofolio produk yang beragam. Peringkat Nasional 'AA' menunjukkan bahwa risiko gagal bayar yang terkait dengan Mayora tergolong sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau instrumen utang lain di dalam negara atau serikat moneter yang sama.

Resiko gagal bayar yang melekat hanya memiliki perbedaan kecil daripada obligasi maupun entitas berperingkat tertinggi dalam negara tersebut. Salah satu faktor penggerak peringkat yaitu pada pemulihan pada margin dimana Fitch memperkirakan bahwa margin EBITDA PT Mayora Indah Tbk akan kembali meningkat hingga melebihi 12% pada tahun 2023 dan 2024, setelah mengalami penurunan ke kisaran 9%-10% pada periode 2021-2022 akibat kenaikan harga bahan baku. Pemulihan margin EBITDA ini didorong oleh kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan harga sebagai salah satu pemimpin pasar. Selain itu, peningkatan margin juga didukung oleh efektivitas strategi perusahaan dalam menekan biaya iklan dan promosi (A&P) tanpa memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap volume penjualan. Pada kuartal pertama tahun 2023, margin EBITDA Mayora meningkat menjadi lebih dari 15%, yang disebabkan oleh normalisasi harga bahan baku serta pengeluaran A&P yang lebih rendah (FitchRatings, 2023).

Kasus lainnya yang terjadi di sektor *Consumer Non-Cyclical*s yaitu pada perusahaan makanan ringan Taro yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari kode emiten AISA tersebut mengalami kegagalan dalam pengelolaan bisnis pada tahun 2018, dengan kewajiban utang sebesar Rp 498 miliar yang harus diselesaikan. Pada saat itu, perusahaan dianggap mengalami kesulitan keuangan karena diduga menunda pembayaran utang. Selain itu, ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan signifikan, yakni sekitar Rp 3,45 miliar pada tahun 2018. Dari kasus ini terlihat bahwa perusahaan belum dapat mengambil keputusan yang tepat untuk pembiayaan, yang berujung pada manipulasi laporan keuangan oleh manajemen PT Tiga Pilar Sejahtera Food. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode AISA ini dikabarkan pada tahun 2021, telah melakukan kecurangan yaitu dengan memanipulasi laporan keuangan tahun 2017 dan menggelembungkan laba bersih perusahaan sehingga

menyebabkan harga saham perusahaan meroket, tindakan penipuan ini menimbulkan kerugian untuk investor dan pihak lain yang berkepentingan. (Cnbcindonesi.com, 2019) memaparkan bahwa diketahui juga KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan sebagai auditor yang memberikan jasa audit dalam laporan keuangan tahun buku 2017, padahal mereka sudah terlibat memberikan jasa audit sejak tahun 2004 untuk mengaudit laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA).

Kasus selanjutnya yaitu terjadi di PT. Tirta Amarta Bottling (TAB) dimana terdapat manipulasi integritas laporan keuangan. Kasus tersebut bermula dari kesulitan perusahaan dalam membayar utangnya kepada pihak Bank Mandiri, sehingga PT. Tirta Amarta Bottling (TAB) memanipulasi laporan keuangan mereka agar memperoleh pinjaman kredit pada Bank Mandiri. PT. Tirta Amarta Bottling (TAB) melakukan perubahan pada laporan keuangan dengan menyajikan melebih-lebihkan (*overstate*) aset seolah-olah persedian dan piutang perusahaan mengalami pertambahan. Hal ini membuat situasi keuangan PT. Tirta Amarta Bottling (TAB) terlihat bagus dan bisa mendapatkan perpanjangan pembayaran serta tambahan kredit tersebut (Nasional.kontan.co.id, 2018).

Fenomena - fenomena yang terjadi diatas menunjukkan bahwa manipulasi data akuntansi merupakan pelanggaran pada integritas laporan keuangan. Ini bisa menimbulkan banyak kerugian untuk investor dan akan berdampak pada perusahaan itu sendiri jika tidak ditanggapi dan diselesaikan dengan serius. Integritas perusahaan di depan publik pun akan menurun. Integritas laporan keuangan dipengaruhi dari berbagai faktor, di antaranya adalah kualitas audit dan *financial distress*. Penyusunan laporan keuangan yang berintegritas ditandai dengan penyajian informasi keuangan yang akurat dan wajar, yang memerlukan komitmen penuh dari perusahaan. Menurut Kurniasari (2013), perusahaan berskala besar cenderung mengungkapkan lebih banyak *item* pada laporan keuangannya dikarenakan mempunyai lebih banyak informasi keuangan yang perlu disajikan. Sedangkan, perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya manusia yang lebih kompeten dalam memahami dan menerapkan prinsip integritas dalam pelaporan keuangan.

Menurut Badewin (2019) dan Febriyanti & Wahidahwati (2020) kualitas audit memiliki dampak signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan penelitian Ayem & Yuliana (2019) dan Danuta & Wijaya (2020) menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kualitas audit merujuk terhadap kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kesalahan serta kecurangan dalam sistem akuntansi. Proses audit berperan dalam mendeteksi adanya kecurangan maupun kesalahan dalam laporan keuangan. Secara umum, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tergabung dalam *Big Four* memiliki pengalaman serta reputasi yang lebih unggul dibandingkan dari KAP non-*Big Four.* KAP *Big Four* adalah empat kantor akuntan publik terbesar di dunia yang bergerak di bidang audit, pajak, dan konsultasi. Mereka memiliki jaringan global dan dipercaya oleh banyak perusahaan besar. Anggota Big Four terdiri dari Deloitte, PwC (PricewaterhouseCoopers), EY (Ernst & Young), dan KPMG. Keempatnya juga memiliki kantor afiliasi di Indonesia dan berperan penting dalam menjaga transparansi laporan keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan Ayunani & Handayani, (2024) menyebutkan bahwasanya kualitas audit tidak berdampak signifikan pada integritas laporan keuangan. Sementara penelitian yang dilaksanakan oleh Wijaya (2022) menyebutkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan pada integritas laporan keuangan.

Selanjutnya variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah financial distress. Menurut Chairunnisa (2021), *financial distress* merupakan kondisi di mana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Ketika perusahaan menghadapi kondisi tersebut, terdapat kecenderungan untuk melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh upaya perusahaan dalam menjaga minat investor, karena kesulitan keuangan dapat mengurangi daya tarik perusahaan di mata investor. Salah satu metode yang digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* adalah dengan mengukur indikator kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2022) menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh negatif

Menurut Van Horn (1997), financial distress merujuk pada pemanfaatan sumber pendanaan yang memiliki biaya tetap, dengan harapan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Andini et al. (2024) menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memiliki dampak terhadap integritas laporan keuangan.dapat menghasilkan keuntungan tambahan yang melebihi beban tersebut, sehingga memberikan peningkatan keuntungan bagi pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung memiliki risiko lebih besar dalam melanggar perjanjian utang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat utang lebih rendah. Perusahaan yang melanggar utang secara potensial menghadapi berbagai kemungkinan seperti, kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat bunga, negosiasi ulang masa hutang (Naftalia, 2013).

Perusahaan dalam sektor *consumer non-cyclicals*, seperti makanan, minuman, kebutuhan rumah tangga, dan produk kesehatan, memang tergolong sektor defensif yang permintaannya cenderung stabil bahkan saat krisis. Namun, stabilitas permintaan ini tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan yang stabil. Dalam contoh kasus sebelumnya beberapa perusahaan di sektor ini menghadapi tekanan signifikan yang menyebabkan potensi financial distress. Tekanan tersebut terutama berasal dari kenaikan harga bahan baku global (seperti gula, minyak nabati, dan energi), gangguan rantai pasokan, serta beban bunga dari penggunaan utang jangka panjang. Hal ini menyebabkan penurunan margin laba (EBITDA), arus kas yang ketat, dan menurunnya rasio profitabilitas yang menjadi komponen utama dalam perhitungan *Z-Score*. Akibatnya, sejumlah perusahaan masuk ke dalam kategori *gray area* (berisiko distress) bahkan distress menurut model Altman.

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, yang berfungsi sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana ketergantungan perusahaan terhadap utang atau kreditur dalam membiayai asetnya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap sumber pendanaan eksternal, sedangkan perusahaan dengan *leverage* yang lebih rendah cenderung membiayai asetnya dengan modal sendiri (Ramadhan,

2017). *Leverage* juga mencerminkan tingkat ketergantungan Perusahaan pada kreditur dalam pendanaan asetnya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya (Murnita, 2018).

Leverage sebagai salah satu indikator struktur modal perusahaan juga berpotensi menjadi variabel moderasi dalam hubungan antara kualitas audit, financial distress, dan integritas laporan keuangan. Tingkat leverage yang tinggi dapat mencerminkan risiko keuangan yang besar, sehingga perusahaan dengan leverage tinggi mungkin memiliki dorongan yang lebih besar untuk menyajikan laporan keuangan yang tidak sepenuhnya jujur. Sebaliknya, perusahaan dengan leverage rendah mungkin memiliki insentif yang lebih kecil untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini hendak menguji ulang variabel yang telah dilaksanakan pengujian dari berbagai penelitian sebelumnya, dan menambah variabel lain sebagai variabel moderasi, maka peneliti melakukan pengujian dengan judul: "Pengaruh Kualitas Audit dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan, dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi". Pada sektor *Consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan di atas maka, pada sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat kekhawatiran mengenai integritas laporan keuangan yang bisa dipengaruhi dari kualitas audit serta kondisi financial distress perusahaan. Meskipun kualitas audit ini diharapkan bisa lebih meningkatkan keandalan laporan keuangan, dengan kondisi financial distress dapat mengurangi motivasi perusahaan untuk menyajikan informasi yang baik dan jujur. Selain itu, leverage berpotensi memainkan peran sebagai variable moderasi yang mempengaruhi hubungan antara kualitas audit, financial distress, serta integritas laporan keuangan. Sehingga penting dalam mengeksplorasi sejauh mana kualitas audit dan financial distress mempengaruhi

integritas laporan keuangan, serta bagaimana leverage dapat memoderasi hubungan tersebut dalam periode tahun 2020 hingga 2024. Penelitian ini memiliki tujuan guna membagikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di sub sektor *consumer Non-cyclicals* dan implikasinya bagi pemangku kepentingan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang sudah diuraikan, ,demikian dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah financial distress berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah leverage dapat memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah leverage dapat memoderasi pengaruh financial distress terhadap integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan yang telah dikemukakan, maka bisa disampaikan tujuan penelitian ini di antaranya :

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan
2. Untuk menganalisis financial distress terhadap integritas laporan keuangan
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan leverage sebagai pemoderasi.
4. Untuk menganalisis pengaruh financial distress terhadap integritas laporan keuangan dengan leverage sebagai pemoderasi

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis hasil penilitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai pengaruh kualitas audit dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan dengan leverage sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak kajian ilmiah mengenai tingkat integritas laporan keuangan suatu perusahaan, serta bisa dijadikan sebagai sumber informasi, wawasan, serta referensi bagi para akademis dan mempermudah peneliti selanjutnya dalam proses penelitian serta dapat bermanfaat bagi kemajuan di bidang ilmu pengetahuan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi di antaranya:

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini memberikan panduan untuk perusahaan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan melalui penerapan kualitas audit yang lebih baik. Pemahaman tentang dampak financial distress terhadap pelaporan keuangan memungkinkan perusahaan mengidentifikasi dan mengatasi masalah keuangan lebih awal, sehingga dapat menjaga transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merumuskan kebijakan internal yang lebih ketat terkait audit dan pengelolaan leverage, sehingga meminimalkan risiko manipulasi laporan keuangan.

2. Bagi investor

   Hasil penelitian ini menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi investor untuk memahami pengaruh kualitas audit, financial distress, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. Melalui informasi ini, investor bisa lebih percaya pada keakuratan laporan keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Penelitian ini juga membantu investor dapat mengidentifikasi perusahaan dengan potensi

risiko financial distress atau leverage tinggi, sehingga mereka dapat mengurangi risiko kerugian.

3. Bagi penulis

   Penelitian ini memberikan pengalaman luar biasa untuk penulis untuk mengembangkan kemampuan analisis data serta penelitian empiris di bidang akuntansi dan keuangan. Penulis memperoleh wawasan mendalam mengenai hubungan antara kualitas audit, financial distress, leverage, dan integritas laporan keuangan, yang bisa dijadikan dasar bagi penelitian berikutnya. Sementara itu, penelitian ini menjadi langkah awal penulis untuk berkontribusi dalam memberikan solusi praktis bagi dunia bisnis dan akuntansi.

4. Bagi akademisi

   Penelitian ini memperkaya literatur di bidang akuntansi dan audit, khususnya terkait integritas laporan keuangan dan berbagai faktor yang memengaruhi. Temuan penelitian bisa digunakan sebagai referensi pada penelitian lanjutan atau materi di perguruan tinggi, terutama untuk topik-topik yang berkaitan dengan audit, manajemen risiko keuangan, dan pelaporan keuangan. Temuan penelitian ini juga membuka peluang untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memoderasi hubungan antara kualitas audit dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini berfokus pada integritas laporan keuangan, yang merupakan aspek penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Integritas laporan keuangan tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh investor dan kreditur, tetapi juga memperkuat keberlanjutan perusahaan di pasar modal. Dalam konteks ini, kualitas audit dan kondisi financial distress perusahaan menjadi dua variabel utama yang berpotensi memengaruhi tingkat integritas laporan keuangan. Kualitas audit diharapkan meningkatkan keandalan laporan keuangan karena peran auditor dalam mendeteksi dan mencegah salah saji material. Sementara

itu, financial distress dapat memberikan tekanan pada manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan guna menjaga citra perusahaan di tengah kondisi keuangan yang sulit. Selain itu, leverage perusahaan berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara kedua variabel independen tersebut dengan integritas laporan keuangan.

Tingkat leverage yang tinggi dapat menciptakan insentif bagi perusahaan untuk melakukan manipulasi keuangan demi memenuhi kewajiban utangnya. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hipotesis serta menganalisis peran leverage dalam memoderasi hubungan antara kualitas audit, financial distress, dan integritas laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur terkait integritas laporan keuangan dan memberikan panduan praktis bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, khususnya di sektor manufaktur Indonesia.